

REDESAIN PUSAT PERBELANJAAN MESRA INDAH SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mal Mesra Indah merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang ada di kota Samarinda. Dengan fasilitas dan gerai yang cukup lengkap, seperti tersedia retail-retail, toko-toko busana, aksesoris, wahana bermain anak, dan restoran. Mesra Indah berada di lahan dengan luas ± 10.000 m². Dengan lokasi strategis, yang berada di pusat keramaian, antara kawasan Citra Niaga yang merupakan pusat perdagangan di Samarinda, dan berjarak radius 100 – 1000 meter terdapat bangunan komersil seperti, pasar Pagi, hotel, café, dan resto.

Mesra Indah menjadi pusat perbelanjaan pertama di Samarinda, yang dibangun sekitar tahun 1980-an. Bangunan Mesra Indah memiliki empat lantai, namun Mal Mesra Indah berada di masa kejayaannya era tahun 90-an. Akan tetapi dari hasil wawancara dan hasil pengamatan, Mal Mesra Indah Samarinda tidak seramai dulu. Seiring berjalannya waktu, terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi tidak ramainya atau kurang tertariknya masyarakat untuk pergi ke Mal Mesra Indah, dari segi arsitekturalnya. Seperti, tampilan bangunan yang kuno (tidak menarik) membuat Mal Mesra Indah menjadi kalah daya tarik dengan Mal-Mal lainnya yang ada di Samarinda, seperti Big Mal, *city centrum*, lembuswana, robinson, SCP (Samarinda *Central Plaza*), yang tampilan bangunannya terlihat lebih modern, dan juga Mesra Indah semakin kesini semakin banyak retail yang tutup, beberapa fasilitas yang ditawarkan sudah tidak menarik. Dengan melihat kebutuhan masyarakat kota Samarinda dan sekitarnya akan pusat perbelanjaan, saat ini dan beberapa tahun mendatang, sangat mungkin Mesra Indah akan tidak dapat berfungsi lagi, dikarenakan kalahnya daya saing atau minat dan tidak memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi kualitas ataupun kuantitas.

Menanggapi permasalahan Mal Mesra Indah dan memanfaatkan potensi lokasi Mal, maka perlunya meredesain Mal Mesra Indah dan menambahkan fasilitas ruang serba guna seperti, plaza, working space, dan foodcourt, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, agar dapat menarik masyarakat meramaikan kembali Mal Mesra Indah.

Pada umumnya pusat perbelanjaan di Samarinda dibangun dengan konsep modern, bertujuan untuk memberikan kesan mewah, megah, namun bangunan pusat perbelanjaan di Samarinda yang memanfaatkan pendekatan Arsitektur *Biohpilic*, masih jarang dijumpai.

REDESAIN PUSAT PERBELANJAAN MESRA INDAH SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC*

Terdapat beberapa pusat perbelanjaan di manca negara yang sudah memanfaatkan Arsitektur *Biophilic* seperti, Community Mal DADFA. Arsitektur *Biophilic* yang diterapkan pada bangunan ini yaitu mengintegrasikan antara arsitektur, struktur, dan lansekap, dengan melestarikan ruang hijau sekitar 65%, membuat bangunan terasa lebih terang tanpa menggunakan listrik berlebih. dan *Mega food walk*. Arsitektur *Biophilic* yang diterapkan pada bangunan ini yaitu, pemanfaatan unsur alam di dalam bangunan seperti media air dan tanaman, yang bertujuan untuk memeberikan pengalaman melintasi hutan hijau di atas air mengalir, guna memberikan suasana rilekasasi dan nyaman.

Tercatat dari data sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN), dari tahun 2019 - 2021, kota Samarinda baru menerapkan RTH sekitar 0,50 - 0,51 %. yang mana masih berada di bawah standar RTH yang harus ditetapkan di setiap kota, yakni minimal 30 persen, yang mana dalam Undang-Undang No.26 Tahun 2007 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa 30% wilayah kota harus berupa RTH yang terdiri dari 20% publik dan 10% privat.

Berdasarkan permasalahan dilapangan, studi preseden, dan permasalahan RTH, pendekatan Arsitektur *Biophilic* pada pusat perbelanjaan memiliki potensi dan dampak positif. Dapat disimpulkan dalam meredesain pusat perbelanjaan Mesra Indah Samarinda, menggunakan pendekatan Arsitektur *Biophilic*.

Arsitektur *Biophilic* merupakan pengembangan dari ilmu *Bhiopilia*. *Bhiopilia* adalah kecenderungan melekat manusia untuk berinteraksi dengan alam bahkan di dunia modern terus menjadi penting bagi kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental orang (Wilson 1986, Kellert dan Wilson 1993, Kellert 1997, 2012). Tantangan desain *Biophilic* adalah mengatasi kekurangan bangunan kontemporer dan praktik lansekap dengan membangun kerangka kerja baru untuk pengalaman alam yang memuaskan di lingkungan binaan (Kellert et al 2008, Kellert 2005, Kellert dan Finnegan 2011, Browning dkk 2014).

Disimpulkan menanggapi dua permasalahan diatas, yaitu beberapa masalah pusat perbelanjaan Mal Mesra Indah yang sudah disebutkan dan perlunya melakukan pendekatan Arsitektur *Biophilic* maka perlu adanya meredesain pusat perbelanjaan Mesra Indah dengan pendekatan konsep Arsitektur *biophilic*.

REDESAIN PUSAT PERBELANJAAN MESRA INDAH SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC*

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana pusat perbelanjaan Mesra Indah dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ?
2. Bagaimana menciptakan pusat perbelanjaan dengan konsep yang berbeda dari mal-mal yang ada di Samarinda ?

1.3 Tujuan Desain

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan tujuan dari perancangan diantaranya :

1. Meredesain eksterior dan interior serta menambahkan fasilitas pada pusat perbelanjaan, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dan menarik minat masyarakat untuk berkunjung.
2. Menciptakan pusat perbelanjaan dengan konsep *Biophilic*.

1.4 Batasan Rancangan

Dalam meredesain pusat perbelanjaan Mesra Indah Samarinda pendekatan pada arsitektur *biophilic* ini, terbatas dalam lingkup penataan tapak, tampak luar bangunan (*façade* bangunan), dan interior pusat perbelanjaan. Pembahasan akan ditekankan dan dibatasi pada permasalahan redesain pusat perbelanjaan, baik dari bentuk, tata ruang, dan penerapan konsep *Biophilic*. Penentuan batasan pada perancangan sebagai tolak ukur penerapan dalam meredesain pusat perbelanjaan.

1.5 Manfaat Desain

Adapun manfaat dari redesain pusat perbelanjaan Mesra Indah ini, yakni :

1. Bagi Pemerintah
Pusat perbelanjaan dengan pendekatan pada konsep *Biophilic* bertujuan menghidupkan kembali pusat perbelanjaan Mesra Indah. Sekaligus dapat menjadi pendapatan baru untuk pemerintah, yakni PAD (Pajak Asli Daerah) atau pajak yang diberikan kepada daerah.
2. Bagi Swasta

Dapat menjadi pusat perbelanjaan yang aman, dan nyaman, dan juga sebagai tempat penghasilan untuk masyarakat Samarinda, dengan cara menyerap tenaga setempat, serta membantu dalam mencegah pemanasan global.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana meredesain pusat perbelanjaan dengan pendekatan pada arsitektur *Biophilic*.

s

